

Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Membuat LKS BDR melalui Kegiatan IHT Menggunakan Aplikasi Zoom *Cloud Meeting* di SMP Negeri 1 Kromengan Malang Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Suprianto

SMP Negeri 1 Kromengan Malang, Indonesia
Email: suprianto@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan terkait rendahnya keterampilan guru dalam membuat LKS BDR di SMP Negeri 1 Kromengan Malang Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR melalui pelaksanaan kegiatan IHT. Penelitian ini melibatkan 12 guru. Penelitian ini menggunakan 3 siklus. Setelah dilakukan kegiatan IHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di SMP Negeri 1 Kromengan Malang Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 diketahui jika keterampilan guru meningkat dalam membuat LKS BDR. Pada siklus I keberhasilan mencapai 58,33% kategori baik dan selebihnya cukup, pada siklus II mencapai 58,33% kategori amat baik dan 41,67% kategori baik.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 3 Mei 2022
Disetujui pada : 27 Mei 2022
Dipublikasikan pada : 1 Juni 2022

Kata kunci: IHT, Kemampuan, LKPD dan BDR

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.416>

PENDAHULUAN

Pada UU guru dan dosen Nomor 14 Tahun 2005 khususnya pasal 8 diketahui jika seorang guru harus memiliki 4 kompetensi diantaranya yakni pedagogis, kepribadian, sosial dan professional. Hal ini bisa diwujudkan dalam pengembangan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Jika hal tersebut maka guru dapat memiliki keterampilan dalam menyusun bahan ajar yang inovatif dan kreatif. Pada saat ini, umumnya seorang guru masih monoton dalam menyediakan bahan ajar. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang minat dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Suwarni, 2021). Bahan ajar didefinisikan sebagai bahan yang digunakan sebagai penyalur informasi, alat dan disusun secara sistematis dan dapat digunakan siswa untuk kegiatan pembelajaran (Magdalena, Sundari, Nurkamillah, Nasrullah, & Amalia, 2020). Salah satu contohnya yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar kerja siswa ini biasanya terdiri dari materi, ringkasan dan juga petunjuk dari pelaksanaan tugas pembelajaran. Buku LKS ini berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran di sekolah. Namun pada masa pandemi covid 19 pembelajaran offline telah didominasi oleh pembelajaran online. Hal ini disebabkan karena pembatasan interaksi secara tatap muka karena dikhawatirkan dapat menyebabkan penularan virus covid 19. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) dan belajar dari rumah (BDR).

Prinsip dari kegiatan BDR ini yakni siswa harus dapat mengakses sumber belajar tanpa batasan tempat dan waktu. Oleh karena itu siswa dapat mengakses sumber belajar setiap saat sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini harapannya dapat mendukung suksesnya pembelajaran jarak jauh. Sehingga meskipun pada masa pandemi harapannya kualitas pembelajaran tetap terjaga. Oleh karena siswa belajar dari rumah sehingga seorang guru dituntut untuk dapat menyiapkan segala keperluan perangkat pembelajaran untuk keperluan siswa belajar (Kurniasari, Pribowo, & Putra, 2020). Disamping itu, banyak sekali kendala yang telah ditemukan dalam kegiatan pembelajaran BDR. Diantaranya ketersediaan gadget yang terbatas, tidak semua daerah dapat mudah mengakses internet dan masih diperlukan pembiasaan untuk

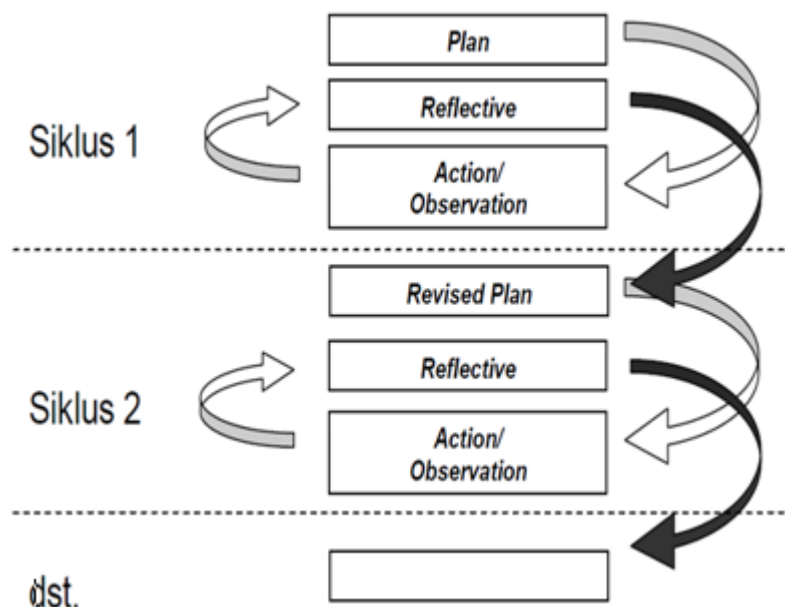
pembelajaran secara online yang sebelumnya tatap muka. Namun demikian hal ini dapat diminimalisir dengan inovasi dan kreatifitas dari guru dalam menyediakan perangkat pembelajaran (Handayani & Pradana, 2021).

Adapun model pembelajaran yang bisa dilakukan ada *daring* atau *online*, *luring* yang sangat dibatasi dan juga gabungan kombinasi antara *daring* dan *luring* yakni *blended learning*. Model pembelajaran yang biasanya 100% luring atau tatap muka dan ketika terdapat covid 19 akhirnya daring ataupun kombinasi. Hal ini menuntut para guru sebagai pendidik untuk lebih kreatif dengan segala keterbatasan pada masa pandemi. Guru harus mampu mengembangkan LKS sebagai bahan panduan siswa belajar dari rumah agar dapat dipahami oleh siswa dengan mudah. Untuk dapat membuat perangkat pembelajaran yang berkualitas guru memerlukan pendampingan. Pendampingan yang telah dilakukan di SD kota Bengkulu jika pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran salah satunya rubrik penilaian BDR dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat rubric pembelajaran (Winarni, Hambali, & Purwandari, 2021).

Hasil observasi di SMP Negeri I Kromengan diketahui jika 25% guru dalam pembuatan LKS BDR ber kriteria cukup dan 75% guru lainnya dalam kriteria kurang, dengan nilai rata – rata sebanyak 50,38. Menindak lanjuti hal ini kepala sekolah sebagai manajer disekolahnya dituntut untuk meningkatkan kompetensi guru disekolahnya dalam membuat LKS BDR. Oleh karena itu dilakukan workshop guru sebagai salah satu Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Membuat LKS BDR melalui Kegiatan iHT Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting di SMP Negeri I Kromengan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada 8 guru SMP Negeri I Kromengan Malang Jawa Timur. Waktu penelitian pada bulan September – November 2021. Jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan sekolah (PTS). Tindakan penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom cloud meeting yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan (Gambar 1.).



Gambar 1. Siklus Penelitian

Setiap tindakan terdapat perencanaan, tindakan, monitoring dan refleksi. Perencanaan yakni merencanakan workshop yang akan dilakukan, menyiapkan instrument penelitian dan juga lembar observasi. Setelah semua persiapan siap maka

dilakukan tindakan wokshop dengan siklus I dan juga siklus II. Pada setiap siklus dilakukan evaluasi menggunakan lembar onservasi dan diakhiri dengan refleksi. Pada kegiatan refeksi ini mengkaji terkait data dan evaluasi yang sudah didapatkan pada siklus I. Selanjutnya bahan tersebut akan digunakan untuk melengkapi pada siklus II. Data yang sudah didapatkan berasal dari haisl observasi keterampilan guru, dikumentasi kegiatan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Validasi data menggunakan teknik triangulasi (Triangulasi dengan Sumber dan Triangulasi dengan Metode). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penilaian observasi sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Observasi Kegiatan Diskusi

No	Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan
1	≥ 90	Sangat Baik	Tuntas
2	70-89	Baik	Tuntas
3	51-69	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

Tabel 2. Indikator Penilaian

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak muncul	1	
2	Muncul, tidak sesuai	2	
3	Muncul, sesuai, kurang relevan/lengkap	3	
4	Muncul, sesuai, lengkap/relevan	4	

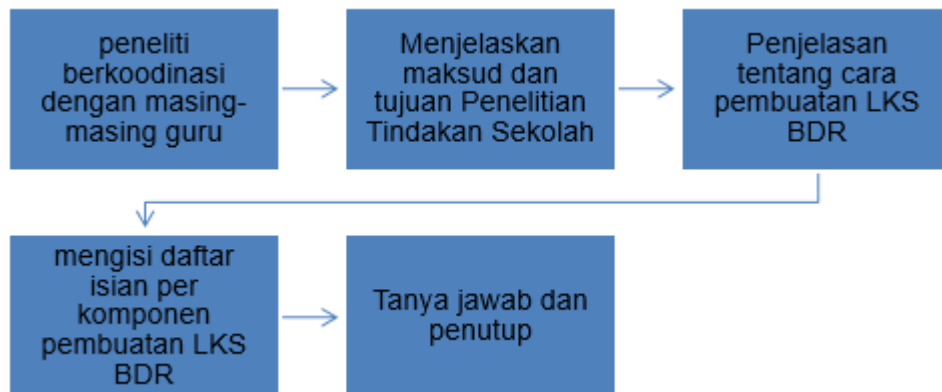
Tabel 3. Penilaian Keterampilan Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Ket
1	≥ 85	Amat Baik	Tuntas
2	70-84	Baik	Tuntas
3	55-69	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 55	Kurang	Belum Tuntas

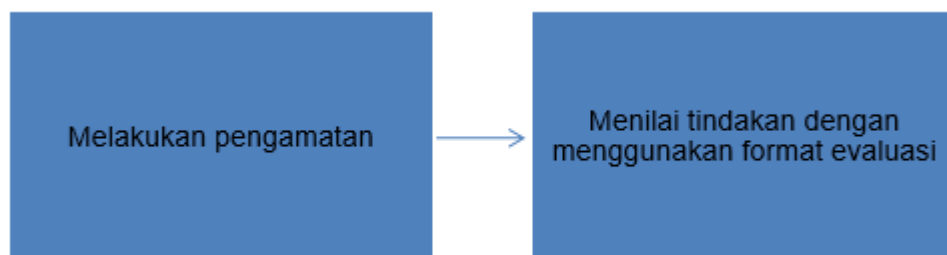
Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan (Gambar 2.), pelaksanaan (Gambar 3.), observasi (Gambar 4.), dan refleksi (Gambar 5.).



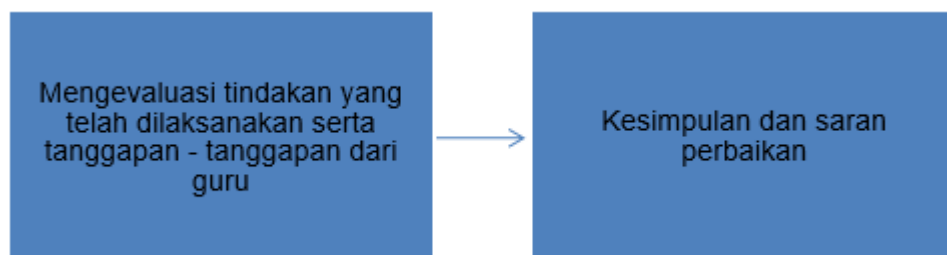
Gambar 2. Perencanaan



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Observasi



Gambar 5. Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan yakni pada saat observasi diketahui jika guru masih kesulitan dalam membuat LKS BDR di SMP Negeri I Kromengan. Berdasarkan hasil observasi diketahui jika rata – rata nilai yakni 47,08 dengan kriteria kurang.



Gambar 6. Hasil Observasi Kegiatan Diskusi Sebelum Tindakan



Gambar 7. Hasil Observasi Keterampilan Pembuatan LKS BDR Sebelum Tindakan dengan Rata – Rata Nilai 50,38 (Kurang)



Gambar 8. Hasil Observasi Kegiatan Diskusi Siklus I dengan Rata – Rata Nilai 69,38



Gambar 9. Hasil Observasi Keterampilan Membuat LKS BDR Siklus I dengan Rata – Rata Nilai 69,98

Refleksi siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan siklus pertama telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR. Berdasarkan tabel distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR, perlu adanya perbaikan karena persentase guru yang dinyatakan tuntas belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Keterampilan guru meningkat setelah pembinaan dan pendampingan pada iHT menggunakan aplikasi zoom cloud meeting. Adanya interaksi antar anggota kelompok dalam memecahkan kesulitan sehingga bisa menghasilkan kesimpulan. Selain itu, antusias guru dalam iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* meningkat sehingga ada semangat untuk pembuatan LKS BDR. Peningkatan tersebut kemungkinan disebabkan karena banyaknya informasi dalam bimbingan yang telah diterima sehingga peserta menjadi lebih terampil (Lestariningsih, 2020).



Gambar 10. Hasil Observasi Kegiatan Diskusi Siklus II dengan Rata – Rata Nilai 90,83 (Sangat Baik)



Gambar 11. Hasil Observasi Pembuatan LKS BDR Diskusi Siklus II dengan Nilai Rata – Rata 84,85

Hasil refleksi siklus II menunjukkan jika pelaksanaan kegiatan siklus kedua telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan

keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu minimal 80% jumlah guru dinyatakan meningkat kemampuannya dalam pembuatan LKS BDR. Guru mampu memahami indikator soal, sehingga untuk pembuatan LKS BDR menjadi mudah. Guru mampu pembuatan LKS BDR dengan benar setelah adanya pembinaan dan pendampingan dalam iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. Guru mampu pembuatan LKS BDR melalui iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dan antusias guru meningkat sehingga semangat untuk mencoba lagi pembuatan LKS BDR. Selain itu, berdasarkan tabel distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pembuatan LKS BDR dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Mboeik, 2021) yang menegaskan bahwa kegiatan workshop pendampingan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD BDR. Sedangkan pemilihan LKS sebagai salah satu bahan ajar secara online disebabkan karena telah ditemukan hasil penelitian terkait LKS cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran online. Akan tetapi harus dibuat inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa (Mujiansyah & Rafsanjani, 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan iHT melalui aplikasi *zoom cloud meeting* di SMP Negeri 1 Kromengan Malang Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR.

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, M., & Pradana, Y. D. (2021). Persepsi dan Kendala Guru SD Mengenai Sistem BDR (Belajar dari Rumah). *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 15–25. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.478>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Mboeik, J. D. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru Membuat LKPD BDR Melalui Kegiatan Workshop Di SMP Negeri 1 Umalulu Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Intersections*, 6(2).
- Mujiansyah, R. A., & Rafsanjani, M. A. (2020). Pengaruh Belajar Dari Rumah (BDR) dan Penggunaan Media LKS Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 01(01), 20–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p20-30>
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. P. (2021). Pendampingan Rubrik Penilaian BDR bagi Guru SD Kota Bengkulu Semasa Pandemi Covid 19. *Wikrama Parahita : Jurnal Pegabdian Masyarakat*, 5(1), 65–72.